

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan penelitian ini mengenai "Pengaruh CEO *Overconfidence* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ESG Sebagai Variabel Moderasi" pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, CEO *Overconfidence* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. CEO yang memiliki kepercayaan diri berlebihan cenderung mengambil keputusan yang lebih berisiko, yang dapat berdampak positif terhadap nilai perusahaan tergantung pada konteks pengambilan keputusan dan kondisi pasar.
2. Peran ESG sebagai Variabel Moderasi, Environmental, Social, and Governance (ESG) terbukti tidak dapat memoderasi hubungan antara CEO *Overconfidence* terhadap nilai perusahaan. Implementasi ESG yang kuat dapat menyeimbangkan dampak negatif dari overconfidence CEO, terutama dalam meningkatkan citra perusahaan, efisiensi operasional, dan daya tarik bagi investor yang peduli terhadap keberlanjutan.

5.2 Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi Perusahaan BUMN

Perusahaan diharapkan untuk lebih mempertimbangkan faktor ESG dalam strategi bisnis mereka guna mengurangi dampak negatif dari CEO *Overconfidence*. Mengembangkan mekanisme pengawasan dan tata kelola perusahaan yang lebih ketat untuk memastikan bahwa keputusan CEO tetap sejalan dengan kepentingan pemegang saham dan keberlanjutan perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya mempertimbangkan aspek ESG dalam keputusan investasi mereka, karena perusahaan dengan tingkat ESG yang tinggi cenderung memiliki nilai yang lebih stabil dan berkelanjutan. Memantau karakteristik CEO dan gaya kepemimpinan mereka, terutama dalam menilai risiko yang ditimbulkan oleh CEO yang overconfidence

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap hubungan antara CEO Overconfidence dan nilai perusahaan, seperti faktor budaya perusahaan atau kebijakan kompensasi CEO. Menggunakan metode penelitian yang lebih luas dengan memperhitungkan data dari berbagai sektor industri untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan, investor, serta akademisi dalam memahami pentingnya faktor CEO Overconfidence dan ESG dalam menentukan nilai perusahaan di pasar modal Indonesia.